ANALISIS KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENERAPAN MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN

SRI UCHTIAWATI, SARWO EDY, ZAINUL MA'ARIF

FKIP-Universitas Muhammadiyah Gresik

e-mail: sri.uchtiawati@gmail.com

ABSTRACT:

The purpose of this article is to describe the learning outcomes that focus on the responsibility and independence for students on the course of Research Methodology. The study, conducted by the student in the learning process through problem analysis and review of the literature as a theoretical basis, and the mechanism through cooperative learning process, is done at students of mathematics education department of the semester 6. Achievement of these goals is conducted through Lesson Study. Learning process is provided to enhance the affective aspects of responsible, and self-reliance, which is done through the production of paper to examine the problems and deepen theoretical research methodology course in the second semester of 2013/2014. Its activities include the study of variables, hypothesis, experiment, ex post facto, with the activities carried out independently and in groups, and then present the results and then in the evaluation. This activity takes place within four (4) cycles in one semester, yang each cycle includes the Plan, Do, See. In Plan and Do activities, students perform joint learning process of lecturer models and observed by two lecturers who are members of the team. At the end of the lesson continued with activities of See, which is a reflection of the learning activities that have been carried out, led by the moderator, and provide the first opportunity to \ model lectures. The results of the discussion are used to improve the Unit Class event in the plan for the next cycle. Data on the findings in the learning activities undertaken by the students after analysis showed that there was an increase in 'responsibility and self-reliance' on students' course of research methodology of cooperative learning approach in the discussions and presentations. In addition, students are eager to learn, student independence can develop to furnish structured tasks, responsibilities developed during the presentation of papers.

ABSTRAK:

Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran yang memfokuskan pada kemampuan bertanggung jawab dan kemandirian bagi mahasiswa pada mata kuliah Metodologi Penelitian, yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui analisis permasalahan dan kajian literatur sebagai dasar teori, dan mekanisme proses pembelajaran melalui kooperatif, yang dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan matematika semester 6. Pencapaian tujuan ini dilakukan melalui Lesson study.

Pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif, memberikan potensi untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab, serta kemandirian, yang dilakukan melalui pembuatan makalah, yang mengkaji permasalahan dan pendalaman teori matakuliah metodologi penelitian di semester genap tahun 2013/2014. Kegiatannya meliputi kajian tentang Variabel, hipotesis, eksperimen, Ex post Facto, dengan kegiatan yang dilakukan secara mandiri dan berkelompok, dan selanjutnya mempresentasikan hasil dan kemudian di evaluasi. Kegiatan ini berlangsung dalam 4 (empat) siklus pada satu semester.yang masing-masing siklus meliputi Plan, Do, See.

Pada kegiatan Plan, pada kegiatan Do mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran bersama dosen model dan diobservasi oleh 2 orang dosen yang tergabung dalam Tim. Pada akhir pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan See, yang merupakan kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang *telah*

dilaksanakan dengan dipimpin oleh moderator, dan memberikan kesempatan pertama pada dosen model, sedangkan hasil pembahasan dipergunakan untuk memperbaiki Satuan Acara Perkuliahan pada plan dan dilakukan do pada siklus berikutnya.

Data tentang temuan aktivitas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa setelah dianalisis menunjukkan bahwa ada peningkatan 'tanggung jawab dan kemandirian' pada mahasiswa terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian yang didasarkan pendekatan pembelajaran kooperatif dengan diskusi dan presentasi, melalui Lessonstudy, mahasiswa bersemangat untuk belajar, kemandirian mahasiswa dapat dikembangkan dengan mememberikan tugas terstruktur, tanggung jawab yang dikembangkan nanpak pada saat presentasi makalah, dilakukan evaluasi untuk merngukur kemampuan penguasaan materi, dilakukan motivasi untuk membaca literatur.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Kemandirian.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah Metodologi Penelitian seharusnya menjadi perhatian, mengingat mahasiswa di FKIP ini sebagai seorang calon guru yang professional, yang nantinya mampu melakukan penelitian tindakan kelas, oleh karena itu tidak hanya merupakan suatu penguasaan materi belaka, namun juga merupakan suatu penerapan dan perubahan perilaku yang menuju pada percaya diri, Tuntutan bagi seorang calon guru seyogyanya dapat melakukan kewajiban utama yang telah dituangkan dalam Undang Undang Sisdiknas, serta memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogi, kompetensi profesi, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial. Selain hal itu untuk melakukan penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan hasil penelitian, yang artinya bahwa guru dalam malakukan kewajiban utama berpotensi.Dalam lesson study ini, ada 2 aspek kepekaan mahasiswa yang diamati yakni Tanggung Jawab dan Kemandirian, dalam skala kuantitas dan

kualitas.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran awal menunjukkan bahwa tanggung jawab dan kemanirian mahasiswa terhadap ruang lingkup pendidikan belum optimal, mereka lebih bersifat pasif, dan kemampuan untuk mengkaji berdasarkan literatur bnelum menjadi kebiasaan dalam pembelajaran. Ini berarti sebagian besar mahasiswa belum memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab maupun kemandirian, mereka baru memiliki kesadaran terhadap masalah pembelajaran yang dialami secara konvensioanl. Sedangkan untuk dapat menjadi guru yang profesioanl harus memiliki Tanggung jawab serta kemandirian. Dengan melalui analisis permasalahan dan studi literatur tentang mata kuliah Metodologi Penelitian, dimungkinkan dapat terwujud, melalui proses penerapan lesson study. dengan metode Cooperative learning.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Matakuliah Metodologi Penelitian adalah salah satu maka kuliah wajib pada prodi pendidikan matematika FKIP. Mata Kuliah tersebut memiliki Standar Kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar dan indikator, yang menjadi acuan target pencapaian tujuan. Paparannya adalah menjadi calon guru yang dapat melakukan tugas dan kewajiban sebagai guru, selain mengajar, yakni melakukan penelitian dibidang pendidikan, yang dikemas dalam proses pembelajaran melalui Lesson study, dengan pendekatan pembelajaran kooperatif, maka rumusan masalah yang dimunculkan dalam pembelajaran ini adalah:

- 1. Apakah Tanggung Jawab mahasiswa dapat ditingkatkan, melalui pembelajaran kooperatf, dengan mengkaji literatur, kajian permasalahan, dan pembuatan makalah untuk dipresentasikan.
- 2. Apakah pada pelaksanan pembelajaran ini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa.

Tujuan kegiatan

Untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, dengan memberi kesempatan mahasiswa dalam Lesson Study (LS) yang intinya adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas yang saling membantu dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran yang berpusat pada siswa mencakup hal-hal berikut ini (Jacobsen, 2009: 228):

1. Pengembangan proses-proses kemampuan berkomunikasi, seperti sikap toleran terhadap pandangan-pandangan yang tidak sependapat dengannya, mampu bekerja

- dalam kelompok, dan sikap kritis terhadap pendapatnya dan pedapat orang lain.
- 2. Pengembangan pemahaman yang mendalam tentang topik, seperti mengidentifikasi hubungan antara satu fakta/konsep dengan fakta/konsep lainnya.
- 3. Pengembangan kemampuan penelitian dan pemecahan masalah.

Dengan berfikir pada proses pembelajaran yang berpusat pada siswa/mahasiswa, maka dilakukan Lessonstudy melalui tahap pelaksanaan yang meliputu; perencanaan (plan), pelaksanaan (do) dan refleksi (see). Kegiatan lesson study dilakukan oleh sekelompok dosen yakni 3 orang dosen dengan ditetapkan dosen model. Lesson study sangat baik untuk dibelajarkan pada mahasiswa sebagai calon guru, karena pada dasarnya lesson study dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan guru secara bertahap. Dalam pelaksanaan Lesson study dosen melakukan pembelajaran secara kelompok dan bertindak sebagai fasilitator terhadap pembelajaran mahasiswa, hal itu sudah diprediksi sebelumnya melalui tahapan perencanaan (Plan), situasi pembelajaran diupayakan menyenangkan, dan memotivasi untuk mampu memecahkan persoalan dan cermat dalam melakukan analisis permasalahan. "Lesson study" dalam pembelajaran, selain sebagai upaya mengaktifkan mahasiswa, juga berdampak pada dosen dapat melakukan review terhadap pembelajaran yang dilakukan. Dengan lesson study yang diawali dengan langkah Plan, kemudian Do, dan dilanjutkan dengan See, dimungkinkan dapat mengembangan kompetensimahasiswa, terutama pada

kemampuan bertanggung jawab dan kemandirian. Karena mahasiswa diharapkan dapat dengan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran karena dengan lesson study kegiatan pembelajaran akan diobservasi, dan direfleksi baik oleh mahasiswa, observer maupun oleh dosen yang diundang untuk melakukan observasi. Selanjutnya menurut (Jacobsen, 2009) bahwa: (a) Siswa-siswa berada dalam pusat proses pembelajaran; sedangkan guru mendorong mereka untuk bertanggungjawab terhadap pembelajaran merekasendiri, (b) Guru membimbing pembelajaran siswa dan mengintervensi hanya jika diperlukan untuk mencegah mereka melakukan miskonsepsi, (c) Guru menekankan pemahaman yang mendalam tentang konten dan proses-proses yang terlibat di dalamnya. Sedangkan yang dimaksudkan kemandirian dalam belajar adala:' adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada guru'.(http://koffieenco.blogspot.com/2013/07/keman dirian-belajar.html)

Yang dalam penerapan proses pembelajaran dapat diidentifikasi; kesungguhan dan semangat saat mengikuti proses pembelajaran, kesungguhan saat mendalami literatur, kesungguhan dalam berdiskusi, kesungguhan dalam mengerjakan tugas sampai pada mempresentasikan tugas yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan wawasan tersebut maka

perlu diketahui tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa terhadap masalah dalam pembelajaran baik hubungan diantara mahasiswa, maupun mahasiswa dengan dosen. Dengan demikian maka menjadi tujuan dari penulisan makalah adalah mendeskripsikan hasil implementasi lesson study dalam meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah 'Metodologi Penelitian'mahasiswa prodi pendidikan mematika semester 6 (enam) kelas pagi.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan Lessonstudy dimulai pada tanggal 22 maret 2014 dan berakhir 22 mei 2014, betempat di ruang perkuliahan (D3.15), Prodi Pendidikan Matematika- FKIP-Universitas Muhammadiyah Gresik.

Sasaran Kegiatan

Pada dasarnya dilakukan Penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan bukti-bukti empirik terhadap focus kajian tersebut maka subyek yang dikaji sebagai sumber data adalah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Lesson Study, untuk matakuliah Metodologi Penelitian. Dosen yang terlibat adalah: Drs.Sarwo Edy,M.Pd., Drs.Zainul Ma'arif, M.Ed, dan Dr.Sri Uchtiawati, MSi, dan dilakukan pembelajaran pada mahasiswa peserta mata kuliah Metodologi Penelitian dengan materi ajar terdiri dari Variabel, Hipotesis, Eksperimen, Ex post Facto.

Bentuk Kegiatan

Pada tahapan plan, merupakan tahap

pengkajian yang dilakukan secara bersamasama oleh kelompok dosen rumpun matakuliah yang diketuai oleh seorang dosen pengampu, sedangkan kegiatan teaching plan dan teaching material yang telah direncanakan dilengkapi dengan perangkat yang terdiri: silabus matakuliah, materi dan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini dosen model yang akan berperan, serta dilengkapi juga lembar kegiatan mahasiswa dan instrumen evaluasi yang diperlukan untuk melakukan observasi. Hasil pengkajian digunakan untuk perbaikan yang diperlukan terhadap rancangan pembelajaran, sehingga kegiatan plan ini sudah dapat memberikan gambaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahapan pelaksanaan (do) dosen model melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dilakukan pengkajian secara bersama dari anggota tim Lesson study dan dilakukan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran dan masukan apabila hal itu diperlukan. Sementara itu tim matakuliah bertindak sebagai observer (selain dosen model), dan pada waktu tertentu juga di observasi dari tim monitoring internal untuk ikut melakukan observasi pembelajaran. Observasi didasarkan pada lembar observasi terstándar yang sudah disiapkan dan dilengkapi halaman yang dapat diisikan dengan hasil observasi yang ditemukan diluar ketentuan item dalam lembar obnserver, hal ini ditetapkan berdasarkan hasil diskusi tim Lesson study dengan indikator-indikator yang disusun. Observasi lebih ditekankan pada aktivitas mahasiswa selama pembelajaran, untuk mengevaluasi wujud tanggung jawab.Untuk memperkuat hasil observasi juga dilakukan pendokumentasian melalui rekaman foto dan video (audio-visual).

Tahapan Refleksi (see). Pelaksanaan kegiatan refleksi setelah pembelajaran selesai, yakni pada hari yang sama ketika dilakukan do. Kegiatan ini diikuti seluruh observer dan dosen model, dan dipimpin oleh seorang moderator serta dibantu seorang sekretaris yang ditunjuk diantara tim dosen Lessonstudy Pada kegiatan ini dilakukan diskusi terhadap hasil pembelajaran. Dan menjadi masukan pada plan berikutnya, adapun semangat yang dibangun adalah untuk meningkatkan kinerja pembelajaran sebagaimana fokus masalah yang sudah direncanakan.Refleksi ini dilakukan sampai siklus keempat, dan hakekatnya dari satu siklus ke siklus yang lain diharapkan terjadi perubahan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pencapaian tujuan.

Pengumpulan data.

Data yang dikumpulkan meliputi data tentang: Kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, merespon tanggapan teman, menganalisis permasalahan yang dipilih dalam pembuatan makalah, kemampuan menelaah literature, dengan melalui obsevasi, wawancara yang didukung dengan instrumen yang telah ditetapkan, dan mendiskripsikan hasil temuan.

Teknik analisis data didasarkan hasil observasi pada kegiatan do dan see, serta wawancara, kemudian dilakukan verifikasi, dan kesimpulan hasil. Sedangkan pendekatan kooperatif mahasiswa, diantaranya meliputi: keterlibatan dalam belajar kelompok, bersedia menerima tugas, membantu teman dalam

menyelesaikan tugas, memberikan kepercayaan pada teman dalam menyelesaikan tugas, memperhatikan informasi/pendapat yang disampaikan teman maupun dosen, mampu mengemukakan pendapat baik kepada teman maupun dosen, menjawab pertanyaan, dan merespon jawaban serta pendapat teman/dosen dalam proses pembelajaran.

Untuk mendiskripsikan peningkatan tanggung jawab dan kemandirian mahasiswa dalam pembelajaran dengan pendekatan kooperatif, kegiatan ini secara deskriptif adalah sebagai berikut:

Hasil Dan Pembahasan

Tabel. 1 Jumlah Mahasiswa Semester 6 Prodi Pendidikan Matematika

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
2	21	23	

Pada pembelajaran melalui Lessonstudy, yang dikembangkan adalah Peningkatan kemampuan bertanggung Jawab, dan Kemandirian, dengan hasil sebagai berikut:

Plan untuk siklus pertama, dibuat oleh dosen model yaitu Drs. Sarwo Edy, M.Pd, untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi syllabus mata kuliah, serta rencana pembelajaran yang berupa Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Plan untuk siklus kedua dibuat oleh dosen model yaitu Dr. Sri Uchtiawati, M.Si, menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi syllabus /Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Plan untuk siklus ketiga dibuat oleh dosen model yaitu Drs. Zainul Maarif, M.Ed, menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi syllabus atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Plan untuk siklus ketiga dibuat oleh dosen model yaitu Drs. Zainul Maarif, M.Ed, menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi syllabus atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP), Plan untuk siklus

keempat dibuat oleh dosen model yaitu Drs. Sarwo Edy, M.Pd , menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi syllabus/ Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Pelaksanaan/do, Dosen memotivasi untuk memberikan tanggapan, makalah yang disajikan oleh kelompok, disini mahasiswa memberikan komentar, dan beberapa mahsiswa hanya melihat saja, belum termotivasi untuk membnerikan tanggapan. tanggung jawab dan kemandirian belum secara menyeluruh, mereka lebih memilih diam, dan keaktifan didominasi oleh mahasiswa tertentu (data pada lampiran observer), dengan model kooperatif berdasarkan permasalahan yang ditemukan mahasiswa dalam kelompok masing-masing, diminta permasalahan yang paling menentukan mendasar. Dosen model sesekali mengarahkan dan memotivasi mahasiswa yang belum berkomunikasi dalam diskusi, dengan menyebut nomor kelompok dan nama diantara mahasiswa. Setiap kelompok diminta menyampaikan hasil pembahasan berdasarkan pengalaman dan studi literatur, kelompok lain menanggapai, melalui forum diskusi kelas, keaktifan mahasiswa diamati oleh observer, dan dicatat, setelah itu anggota kelompok salng menyampaikan pendapatnya ketika menaggapi masukan dari kelompok lain, kegiatan ini dimaksudkan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian, setiap anggota kelompok melakukan analisis terhadap masalah yang dikemukakan oleh kelompok yang lain, dosen model selalu memantau proses pembelajaran yang difokuskan pada aktifitas mahasiswa, dan dosen pengamat membuat catatan tentang kondisi pembelajaran dari setiap individu yang merupakan anggota kelompok, dan kemudian mendiskripsikan hasil dari beberapa pendapat teman2nya, sehingga pada akhir pembelajaran ini mendapat suatu hasil yang sesuai dengan standar kompetendi, kompetensi dasar dan indikator dalam mata kuliah Metodologi Penelitian, yang menjadi mata kuliah pada Lesson study.

See/Refleksi, Refleksi pada siklus I, II, III dan IV dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran (do), hal ini untuk mendiskusikan proses pembelajaran yang telah berlangsung yang telah dilakukan oleh dosen model, dan mengupayakan peningkatan kualitas untuk siklus berikutnya sesuai dengan fokus masalah vang diangkat dalam lesson study, dosen model diberi kesempatan terlebih dahulu untuk menyampaikan persepsinya selama proses pembelajaran, kemudian observer diminta menyampaikan hasil observasinya, dan dosen model diminta memberikan tanggapan kembali terhadap komentar yang diberikan oleh observer. Dalam refleksi ini dibahas dan dikaji ulang tentang pencapaian target pembelajaran sebagaimana yang menjadi inti dalam pelaksanaan lesson study.

Data Kepekaan Mahasiswa dan Pembahasannya.

Tabel 2 : Pengamatan Mahasiswa (1)

No.	Indikator .		nlah asiswa	Keterangan
		Ya	Tidak	110001 W.I.g.
1.	Terlibat aktif dalam belajar kelompok	13	10	
2.	Melakukan penyelesaian tugas kelompok	23	0	
3.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok	4		Kelompok, terdiri dari 23 mahasiswa

4.	Memberikan motivasi pada teman untuk berpartisipasi	10	13	
5.	Menghargai pendapat teman	13	10	
6.	Mengemukakan pertanyaan pada teman	8	15	Blm dilakukan tes
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman	9	14	
8.	Merespon jawaban yang diberikan teman/dosen	7	16	
9.	Memahami bahan/materi pembelajaran			
10.	Menunjukkan adanya sikap kesungguhan dalam mempresentasikan makalah	16	7	
11.	Mempunyai kemampuan pendalaman materi yang didiskusikan	15	8	

- Mahasiswa belum menunjukkan aktifitas secara penuh, situasi pembelajaran masih didominasi oleh mahasiswa tertentu, dari 4 klp
- Pengukuran penguasaan materi belum dapat dievaluasi.
- Tanggung jawab yang dikembangkan belum mampu menunjukkan kemandirian
- Sikap kemandirian belum maksimal

Tabel 3 Pengamatan Mahasiswa (2)

No.	Indikator .	Jumlah Mahasiswa		Keterangan
		Ya	Tidak	b
1.	Terlibat aktif dalam belajar kelompok	14	9	
2.	Melakukan penyelesaian tugas kelompok	23	0	
3.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok	4		kelompok
4.	Memberikan motivasi pada teman untuk berpartisipasi	13	10	
5.	Menghargai pendapat teman	13	10	

6.	Mengemukakan pertanyaan pada teman	10	13	
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman	9	14	
8.	Merespon jawaban yang diberikan teman/dosen	10	13	
9.	Memahami bahan/materi pembelajaran			Blm dilakukan tes
10.	Menunjukkan adanya sikap kesungguhan dalam mempresentasikan makalah	16	7	
11.	Mempunyai kemampuan pendalaman materi yang didiskusikan	14	9	

6.	Mengemukakan pertanyaan pada teman	11	12	
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman	11	12	
8.	Merespon jawaban yang diberikan teman/dosen	9	14	
9.	Memahami bahan/materi pembelajaran			Blm dilakukan tes
10.	Menunjukkan adanya sikap kesungguhan dalam mempresentasikan makalah	17	6	
11.	Mempunyai kemampuan pendalaman materi yang didiskusikan	15	8	

- Keaktifan Mahasiswa belum meningkat secara signifikan, masih berkisar 50%
- Pengukuran penguasaan materi belum dapat dievaluasi.
- Tanggung jawab yang dikembangkan nanpak pada saat presentasi makalah yang ditugaskan
- Belum mampu memperkaya materi secara mandiri

Tabel 4 Pengamatan Mahasiswa (3)

No.	Indikator .	Jumlah Mahasiswa		Keterangan
		Ya	Tidak	B
1.	Terlibat aktif dalam belajar kelompok	17	6	
2.	Melakukan penyelesaian tugas kelompok	23	0	kelompok
3.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok	4	8	
4.	Memberikan motivasi pada teman untuk berpartisipasi	15	8	
5.	Menghargai pendapat teman	15	12	

- Kemandirian Mahasiswa mengalami peningkatan
- Pengukuran penguasaan materi belum dapat dievaluasi. (perlu ada evaluasi)
- Tanggung jawab yang dikembangkan nanpak pada saat presentasi makalah yang ditugaskan
- Belum mampu memperkaya materi secara mandiri, tanggung jawab membaca literatur belum dilakukan

Tabel 5 Pengamatan Mahasiswa (4)

No.	Indikator	Jumlah Mahasiswa		Keterangan
		Ya	Tidak	g
1.	Terlibat aktif dalam belajar kelompok	15	5	
2.	Melakukan penyelesaian tugas kelompok	23	0	kelompok
3.	Mempresentasikan hasil tugas kelompok	4		
4.	Memberikan motivasi pada teman untuk berpartisipasi	15	8	
5.	Menghargai pendapat teman	13	10	

6.	Mengemukakan pertanyaan pada teman	12	11	
7.	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman	11	12	
8.	Merespon jawaban yang diberikan teman/dosen	10	13	
9.	Memahami bahan/materi pembelajaran			Blm dilakukan tes
10.	Menunjukkan adanya sikap kesungguhan dalam mempresentasikan makalah	19	4	
11.	Mempunyai kemampuan pendalaman materi yang didiskusikan	15	8	

- Kemandirian Mahasiswa terukur pada kermampuan presentasi 'makalah'
- Pengukuran penguasaan materi belum dapat dievaluasi.
- Tanggung jawab yang dikembangkan nanpak pada saat pembuatan makalah yang ditugaskan
- Belum mampu memperkaya materi secara mandiri, kemauan membaca literatur belum dilakukan

Kesimpulan Hasil Temuan

- Melalui Lessonstudy, mahasiswa bersemangat untuk belajar
- Kemandirian mahasiswa dapat dikembangkan dengan mememberikan tugas terstruktur.
- Tanggung jawab yang dikembangkan nanpak pada saat presentasi makalah.
- Perlu dilakukan evaluasi untuk merngukur kemampuan penguasaan materi
- Belum mampu memperkaya materi dengan inisiatif membaca literatur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan Lesson study pada matakuliah Metodologi Penelitian di Program studi Pendidikan Matematika, FKIP- Universitas Muhammadiyah Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Melalui kajian permasalahan dalam Mata kuliah Metodologi Penelitian, yang didasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa, dapat meningkatkan tanggung jawab, yang dilakukan dengan pembelajaran kooperatif.
- 2. Melalui diskusi kelompok, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bertanggung jawab dan meningkatkan kemandirian sebagai bagian dari anggota kelompok.

Saran

Dengan dilakukan Lesson Study untuk mata kuliah 'METODE PENELITIAN' dapat memberikan manfaat yang besar, terutama dalam pengembangan kompetensi kemandirian dan tanggung jawab. Oleh karena, tim yang bergabuing dalam Lessonstudy ini hendaknya dapat menerapkan pada mata kuliah yang diampuhnya, sehingga penerapan Lessonstudy lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2012). *Pedoman Penulisan Makalah Lesson Study Untuk Seminar* Exchange *Experience*, Dirjen Dikti, Kementrian Pendidikan Nasional, Jakarta.

Ibrohim. (2011). Lesson Study untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik, Kualitas Pembelajaran dan Perkembangannya Di Indonesia, Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Lesson Study di UNTAD Palu, 28 Oktober 2011.

Kurikulum Akademik 2012-2013, Universitas Muhammadiyah Gresik.

Ostrom E. (1986). *A method of institutional analysis*. In kaufmann. F.x., g majone and V.